

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai bagian dari penelitiannya. Dengan adanya metode penelitian dalam melakukan penelitiannya. Penelitian ini menggunakan strategi dengan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Galeri Investasi Pasar Modal FEB Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumiharjo Km.5 dan waktu penelitian selama 2 bulan yaitu Januari – Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan kepada publik untuk perusahaan manufaktur periode 2020-2022. Informasi tersebut diambil dari *website www.idx.co.id*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi dan literatur digunakan untuk bahan yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan metode dokumentasi dan kepustakaan yaitu pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan

dan laporan tahunan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat dalam memperoleh data,yaitu :

1.Studi Pustaka

Studi Kepustakaan teknik pengumpulan data melalui penelitian pada buku, literatur, catatan dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar dan penghasilan serta menulis, yang dilakukan dengan cara meneliti berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah tersebut. suatu masalah yang akan diselidiki.

2. Studi Dokumentasi

Penelitian dokumen adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan data elektronik. Caranya dengan mengumpulkan, menyimpan dan mengkaji data sekunder berupa data tahunan yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia dan jurnal penelitian dari penelitian sebelumnya.

E. Populasi dan Sampel

1.Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terjadi pada objek yang menunjukkan ciri ciri tertentu yang ditetapkan peneliti ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan pemilihan

industri ini sebagai populasi adalah untuk menghindari bias dari efek industri . Selain itu keterbatasan waktu juga mempengaruhi populasi yang diambil peneliti. Bursa efek Indonesia (BEI) menyatakan ada 243 perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur, Namun pada penelitian saya saat ini saya dapat mengambil populasi sebanyak 35 perusahaan manufaktur yang ada di bursa efek Indonesia. Data yang di masukkan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari : sub sektor semen 2, sektor keramik,porselen, dan kaca 2, sektor logam 1, sektor kimia 2, sektor plastik dan kemasan 2, sektor pakan ternak 2, sektor industri kayu 2, sektor bubur kertas 2, sektor mesin dan alat berat 2, sektor otomotif dan komponen 2, sektor tekstil dan garmen 2, sektor alas kaki 2, , sektor elektronika 2, sektor makanan dan minuman 1,sektor pertambangan 1, sektor pabrik tembakau 2, sektor farmasi 2, sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga 2, sektor peralatan rumah tangga2.*(<https://www.eddyelly.com/2022/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2022.html>).*

Tabel 2. Daftar Populasi

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|------------------------------------|
| 1 | WSBP | PT. Waskita beton Precast tbk |
| 2 | WTON | PT. Wijaya karya beton tbk |
| 3 | CAKK | PT. Cahayaputra asa keramik tbk |
| 4 | MARK | PT. Mark dynamics Indonesia tbk |
| 5 | BTON | PT. Betonjaya manunggal tbk |
| 6 | BRPT | PT. Barito pacific Tbk |
| 7 | AGII | PT. Samator indo gas tbk |
| 8 | AKPI | PT. Argha karya prima industry tbk |
| 9 | ESIP | PT. Sinergi inti plastindo tbk |
| 10 | CPIN | PT. Charoen pokphand Indonesia tbk |
| 11 | JPFA | PT. Japfa comfeed Indonesia tbk |

| | | |
|----|------|---|
| 12 | IFII | PT. Indonesia fibreboard industry tbk |
| 13 | SULI | PT. Slj global tbk |
| 14 | TKIM | PT. Pabrik kertas tjiwi kimia tbk |
| 15 | INKP | PT. Indah klat pulp dan paper tbk |
| 16 | AMIN | PT. Ateliers mecaniques d'indonesia tbk |
| 17 | GMFI | PT. Garuda maintenance facility aero Asia tbk |
| 18 | ASII | PT. Astra internasional tbk |
| 19 | GJTL | PT. Gajah tunggal tbk |
| 20 | ADMG | PT. Polychem Indonesia tbk |
| 21 | PBRX | PT. Pan brothers tbk |
| 22 | BATA | PT. Sepatu bata tbk |
| 23 | BIMA | PT. Primarindo asia infrastructure tbk |
| 24 | JSKY | PT. Sky energy Indonesia tbk |
| 25 | SLIS | PT. Gaya abadi sempurna tbk |
| 26 | ADRO | PT. Adaro Energi tbk |
| 27 | HMSP | PT. Hanjaya mandala sampoerna tbk |
| 28 | MYOR | PT. Mayora indah tbk |
| 29 | KBLF | PT. Kalbe farma tbk |
| 30 | SIDO | PT. Industry jamu dan farmasi sido tbk |
| 31 | UNVR | PT. Unilever Indonesia tbk |
| 32 | EURO | PT. Este gold feet tbk |
| 33 | ICBP | PT. Indofood CBP sukses Makmur tbk |
| 34 | CBMF | PT. Cahaya bintang medan tbk |
| 35 | WOOD | PT. Integra indocabinet tbk |

Sumber : [.\(https://www.eddyelly.com/2022/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2022.html\)](https://www.eddyelly.com/2022/08/daftar-perusahaan-manufaktur-tahun-2022.html).

2. Sampel

Sampel dipilih sesuai dengan prosedur *purposive sampling* yang ditargetkan yaitu prosedur sampling disesuaikan dengan kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, kriteria pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangannya selama berturut-turut yaitu sejak tahun 2020-2022.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, dan kepemilikan asing lengkap tahun 2020-2022.
4. Data keuangan dalam satuan rupiah.

Tabel 3. Kriteria sampel

| No | Kriteria sampel | Jumlah |
|---|---|-----------|
| 1 | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). | 35 |
| 2 | Perusahaan manufaktur yang tidak menyampaikan laporan keuangannya selama berturut-turut yaitu sejak tahun 2020-2022. | (1) |
| 3 | Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi, dan kepemilikan asing lengkap tahun 2020-2022 | (24) |
| 4 | Data keuangan dalam satuan rupiah. | (0) |
| Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel | | 10 |
| Jumlah Observasi (10 perusahaan x 3 tahun) | | 30 |

Kriteria ini didasarkan pada kebutuhan para peneliti, dan waktu dan uang yang terbatas juga membantu peneliti untuk mengembangkan kriteria ini. Berdasarkan kriteria tersebut, 10 perusahaan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 4. Daftar Sampel

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|---|
| 1 | MYOR | PT. Mayora Indah tbk |
| 2 | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 3 | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi tbk |
| 4 | HSMP | PT. H.M. Sampoerna Tbk |
| 5 | ADRO | PT. Adaro Energy tbk |
| 6 | GMFI | PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia tbk |
| 7 | BRPT | PT. Barito Pacific tbk |
| 8 | KBLF | PT.Kalbe farma tbk |
| 9 | AGII | PT.Samator Indo Gas tbk |
| 10 | WTON | PT. Wijaya Karya Beton tbk |

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan perhitungan *statistic* untuk menganalisis statistik, angka-angka, dan beberapa alat analisis lainnya. Metode analisis kuantitatif ini diawali dengan mengumpulkan data-data yang mewakili sampel dalam penelitian ini dan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Special Science* (SPSS) 2020 dalam pengelolaan data tersebut sehingga akan menghasilkan olahan data dalam bentuk grafik, tabel, dan juga kesimpulan yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dari hasil

analisis. Pada penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam pengumpulan dan penyajian data yang akan memudahkan pengguna informasi untuk memanfaatkan data dan memberikan sebuah gambaran deskripsi atau penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Data statistik deskriptif dilihat dari data rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Suprihati & Yuli, 2022).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual dan regresi terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang tersubsidi normal (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa model yaitu Histogram Residual, *Kolmogrov*, *Smirnov*, *Skewness*, *Kurtosis*, dan *Jarquw-bera*.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, jika nilai *sig* lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal. Sehingga data yang digunakan layak untuk dilakukan pengujian berikutnya.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi dengan uji *Durbin Watson*. Berikut ini syarat yang digunakan dalam uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

- a. Jika DW (*Durbin Watson*) lebih kecil dari dL (*Durbin Lower*) lebih besar dari $(4-dL)$, artinya terdapat autokorelasi.
- b. Jika DW (*Durbin Watson*) terletak antara dU (*Durbin Upper*) dan $(4-dU)$, artinya tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika DW (*Durbin Watson*) terletak antara dL dan dU atau $4-dU$ dan $4-dL$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varian yang konstan atau tidak (Ghozali,2017:85). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot, untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Grafik Plot untuk mendeteksi ada

tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dasar menganalisisnya yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk pola yang sangat teratur, maka telah teridentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan pada saat model regresi menggunakan model regresi lebih dari satu variabel bebas. Multikolinearitas berarti terdapat hubungan antara hubungan linear diantara variabel bebas Ghazali,(2017:71) dalam Muslim & Puspa, (2019). Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas ini yaitu dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan pemahaman sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 , maka terjadi multikolinearitas
- b) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas

e. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model ini digunakan untuk mengidentifikasi model regresi yang terbentuk layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen yang digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institut, Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berikut model persamaan regresinya :

$$Y = \beta a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Return On Assets}$

$\beta a = \text{konstanta}$

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3 = \text{Nilai koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Kepemilikan keluarga}$

$X_2 = \text{Kepemilikan institut}$

$X_3 = \text{Kepemilikan asing}$

$e = \text{Eror}$

f. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel dependen, kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5. Uji parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. H_a ditolak dan H_0 diterima jika diperoleh nilai p value $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, H_a diterima dan H_0 ditolak jika diperoleh nilai p value $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institut, Kepemilikan Asing tentang hasil keuangan perusahaan. Oleh karena itu, empat jenis variabel didefinisikan: variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

a) Kepemilikan keluarga

Kepemilikan keluarga adalah Industri yang dimiliki oleh keluarga. Kepemilikan keluarga dapat diperkirakan dengan jumlah saham yang dimiliki keluarga dengan mencari nama direksi, dewan direksi, dan pemegang saham (biasanya sama) (Halim & Suhartono, 2021). Maka perhitungan jumlah kepemilikan keluarga perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Keluarga}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

b) Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusi adalah pemilik saham yang dimiliki oleh LSM, perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan perusahaan swasta. Kepemilikan institusional dapat dinilai dengan jumlah saham yang dimiliki investor institusional sebagai proporsi dari total modal saham yang diterbitkan (Halim & Suhartono, 2021). Maka perhitungan jumlah kepemilikan institut perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan institut}}{\text{Total Saham beredar}}$$

c) Kepemilikan asing

Kepemilikan asing adalah persentase saham yang dimiliki oleh investor asing di perusahaan. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 6 Yang dimaksud dengan kepemilikan asing adalah

orang perorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia. (Lestari & Agung, 2017 : Ivan & Raharja, 2021)

Rumus kepemilikan asing adalah:

$$KA = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Asing}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2. Variabel dependen

a) Kinerja Perusahaan

Variabel dependen adalah kinerja perusahaan, (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah metrik profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan seberapa banyak aktivitas investasi menghasilkan keuntungan. Rumus *Return On Assets* (ROA) adalah

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$